

EFEKTIVITAS PENGAWASAN BADAN PENGUSAHAAN BATAM TERHADAP PERMUKIMAN LIAR DI KOTA BATAM

Oleh :

Yuda Putra Jayadi
NIM.160565201010

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh jumlah permukiman liar yang meningkat di Kota Batam yang mampu menghambat pembangunan serta memungkinkan munculnya permasalahan sosial dan konflik-konflik baik secara vertikal maupun horizontal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pengawasan Badan Pengusahaan Batam terhadap Permukiman Liar di Kota Batam. Untuk mengetahui efektivitas pengawasan menggunakan 5 indikator yakni standar pelaksanaan, penentuan pengukuran pelaksanaan, pengukuran pelaksanaan kegiatan, perbandingan pelaksanaan dengan standar evaluasi, dan pengambilan tindakan korektif selama melakukan tindakan pengawasan permukiman liar. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jumlah informan sebanyak dua belas orang dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Badan Pengusahaan Batam sudah menjalankan setiap tahapan pada proses. Namun dari tahapan yang dijalankan belum menunjukkan hasil yang maksimal melihat jumlah permukiman liar di Kota Batam yang terus berkembang. Dalam penelitian ini ditemukan 2 alasan mengapa jumlah permukiman liar terus berkembang. Pertama, tindakan pengawasan yang bersifat pasif. Hal ini dapat ditemukan dalam Standar Operasional Prosedur tindakan patroli dan pengawasan Direktorat Pengamanan yang menunjukkan bahwa tindakan pengawasan dapat dilakukan apabila terdapat laporan masuk dari penerima alokasi lahan. Kedua, keberadaan tanah terlantar. Munculnya tanah terlantar disebabkan oleh ketiadaan realisasi penggunaan lahan serta minimnya pengawasan atas lahan. Bentuk pelimpahan kewenangan pengawasan atas tanah secara penuh kepada penerima alokasi lahan (Dasar Penguasaan Atas Tanah) oleh Badan Pengusahaan Batam tanpa adanya kegiatan *monitoring* lanjutan secara maksimal juga menyebabkan tumbuhnya permukiman liar di kawasan tanah terlantar.

Kata Kunci : Efektivitas, Pengawasan, Permukiman Liar.

THE EFFECTIVENESS OF BADAN PENGUSAHAAN BATAM CONTROLS TOWARDS SQUATTER SETTLEMENTS IN BATAM CITY

By :

**Yuda Putra Jayadi
NIM.160565201010**

Abstract

This research is motivated by the increasing number of squatter settlements in Batam City which are capable of hindering development and allowing the emergence of social problems and conflicts both vertically and horizontally. The aim of this research is to determine the effectiveness of the Badan Pengawasan Batam controls towards squatter settlements in Batam City. To assess the effectiveness of the control, five indicators are used, namely the standard of implementation, determination of implementation measurement, measurement of activity implementation, comparison of implementation with evaluation standards, and corrective actions taken during the control of squatter settlements. The research methodology employed is qualitative research, with a total of twelve informants, and data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The findings of this study indicate that the Badan Pengusahaan Batam has implemented each stage of the control process. However, these stages have not yielded maximum results, considering the increasing number of squatter settlements in Batam City. Two reasons for the continued growth of squatter settlements were identified in this study. Firstly, the passive nature of control is evident. This can be observed in the Standard Operating Procedures for patrol and control actions by the Direktorat Pengamanan, which state that control actions can only be carried out upon receiving reports from land allocation recipients. Secondly, the existence of abandoned land contributes to the problem. The presence of abandoned land is a result of unrealized land use and insufficient control over the land. The full transfer of supervisory authority over land (Land Ownership Basis) to land allocation recipients by the Badan Pengusahaan Batam, without adequate subsequent monitoring activities, has also led to the proliferation of squatter settlements in areas with abandoned land.

Keywords : Effectiveness, Control, Squatter Settlements.